

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Negeri Puwrokerto”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Negeri Purwokerto. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan Korelasi Kendall Tau sebesar 0,599 dengan signifikansi $<0,05$ serta perolehan nilai *psuedo r square* antara 0,326 atau 32,6% hingga 0,534 atau 53,4%. Jika budaya organisasi meningkat maka kinerja pegawai juga meningkat ataupun sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian atau H1 yaitu budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dapat diterima.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Negeri Purwokerto. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan Korelasi Kendall Tau sebesar 0,430 dengan signifikansi $<0,05$ serta perolehan nilai *psuedo r square* antara 0,355 atau 35,5% hingga 0,582 atau 58,2%. Jika budaya organisasi meningkat maka kinerja pegawai juga meningkat ataupun sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian atau H2 yaitu lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dapat diterima.

3. Budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Negeri Purwokerto. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan Korelasi Koefisien Konkordansi Kendall W sebesar 0,799 dengan signifikansi $<0,05$ serta perolehan nilai *psuedo r square* antara 0,468 atau 46,8% hingga 0,766 atau 76,6%. Jika budaya organisasi meningkat dan lingkungan kerja meningkat maka kinerja pegawai juga meningkat ataupun sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian atau H3 yaitu budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dapat diterima.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Budaya organisasi pada Pengadilan Negeri Purwokerto saat ini sudah baik dan harus dapat dipertahankan. Namun, diperlukannya peningkatan dan pengoptimalan budaya organisasi supaya dapat meningkatkan kinerja pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan dengan lebih menanamkan dan menjaga nilai-nilai positif budaya organisasi dan perilaku atau kebiasaan yang baik pegawai dalam bekerja, serta meningkatkan hubungan *intepersonal* antarpegawai. Pimpinan dan manajemen dalam organisasi dapat membuat sebuah ruang komunikasi secara terbuka yang dilaksanakan secara berkala melalui diskusi kelompok. Adapun kolaboratif dalam pekerjaan secara tim antara atasan dan bawahan

sehingga akan terciptanya interaksi secara *intens*, ketergantungan, dan saling memotivasi semangat bekerja satu dengan yang lainnya.

2. Lingkungan kerja pada Pengadilan Negeri Purwokerto saat ini sudah cukup baik. Meskipun demikian, lingkungan kerja pada Pengadilan Negeri Purwokerto harus dapat ditingkatkan dan dioptimalkan agar dapat mendukung kinerja pegawai secara maksimal. Lingkungan kerja dapat ditingkatkan baik secara fisik maupun non fisik, seperti meningkatkan suasana kerja dalam ruangan menyenangkan, nyaman, dan rasa aman dalam bekerja, sarana dan prasarana yaitu fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang segala pekerjaan harus dapat dipenuhi, serta meningkatkan hubungan yang baik antarpegawai dalam bekerja.

